

Bareskrim Tangkap 11 Tersangka Kasus Judi Online Auto88 di Bali

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menangkap 11 tersangka kasus tindak pidana judi online. Aksi para tersangka terungkap lewat kegiatan patroli siber. Mereka diciduk di wilayah Bali, tanggal 6 September 2023 lalu.

Wakil Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Kombes Dani Kustoni mengungkapkan, ke-11 tersangka itu mengoperasikan judi online situs Auto88.

"Kita melakukan penangkapan dan sudah dilakukan penahanan terhadap 11 orang yang melakukan tindak pidana perjudian online," kata Dani dalam jumpa pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (8/9).

Dani menjelaskan, situs

judi online tersebut dikomandoi atau berperan sebagai koordinator oleh tersangka R dengan dibantu tersangka AS, AP dan AL.

Sementara, tersangka lainnya berperan sebagai anggota yang membantu yakni, DN, IF, Y, M, MH, MR, dan PS.

"Dari 11 orang ini tentunya ada satu orang koordinator dan 10 yang membantu operasional," ujar Dani.

Dalam penangkapan tersebut, penyidik menyita barang bukti berupa 12 unit Laptop, 21 Handphone dan satu kotak SIM Card.

Atas perbuatannya para tersangka dijerat Pasal 45 ayat (2) jo Ppasal 27 ayat (2) UU ITE. Kemudian, Pasal 303 ayat (1) ke-1 dan ke-2 KUHP, dan/atau Pasal 3, Pasal 10 UU TPPU. • Ius

Penjaga Gudang Ditangkap, Sembunyikan Sabu di Balik Lemari

SELONG (IM) - Seorang residivis narkoba di Lombok Timur, kembali berurusan dengan polisi. AH (40) ditangkap dari salah satu gudang di Desa Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kamis (7/9). Dari tersangka AH, polisi menyita narkoba jenis sabu yang disembunyikan di balik lemari pakaian.

Kasat Narkoba Polres Lombok Timur AKP IGN Bagus Suputra mengungkapkan, tersangka ditangkap berdasarkan informasi masyarakat bahwa bersangkutan sering melakukan transaksi narkoba.

Setelah dilakukan penyelidikan, ujarnya, Tim opsional kemudian menyergap pelaku di sebuah gudang, tempatnya bekerja sebagai penjaga malam.

"Tersangka disergap di sebuah gudang tempatnya bekerja," ujarnya, Jumat (8/9).

Ia melanjutkan, polisi kemudian melakukan pengeledahan disaksikan sejumlah rekan ker-

janya. "Saat dilakukan pengeledahan pada badan dan pakaian yang dikenakan oleh pelaku tidak ditemukan barang bukti narkoba," ucapnya.

"Selanjutnya dilakukan pengeledahan dikamar tidur pelaku, tepatnya di balik pintu lemari plastik ditemukan 3 bungkus plastik klip kecil berisi bubuk putih yang diduga narkoba jenis sabu," ujar Suputra.

Selain itu, ia melanjutkan, petugas juga menemukan barang bukti berupa 1 bong, 1 sekop plastik, 2 gunting, 2 korek api gas, 1 HP Android dan uang tunai sebesar Rp. 500.000 di kamar tidur pelaku.

Setelah pengeledahan, pelaku digelandang ke Mapolres Lombok Timur guna penegakan hukum lebih lanjut.

"Pelaku kita sangkan melanggar Pasal 112 dan 114 Undang-Undang Narkotika dengan ancaman pidana paling singkat 5 tahun kurungan penjara," tutur Suputra. • Ius

Pencuri Sapi Tewas Ditembak Aparat Polres Lampung Timur

LAMPUNG TIMUR (IM) - Seorang gembong kasus pencurian hewan ternak sapi, terpaksa dilumpuhkan dengan tindakan tegas dan terukur, karena nekat melakukan perlawanan saat dibekuk oleh pihak kepolisian.

Kapolres Lampung Timur AKBP M Rizal Muchtar, didampingi Kasat Reskrim IPTU Johannes EP Sihombing, dan Kapolsek Way Bungur IPTU Putu Hartha, pada Jumat (8/9), menjelaskan, inisial pelaku adalah NY (44) warga Desa Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, dan rekannya EP (29) warga Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

Pelaku dan rekannya, diduga melakukan aksi pencurian 3 ekor hewan sapi, milik korban SP (39) warga Kecamatan Way Bungur, pada Rabu (6/9/2023) dini hari kemarin.

Peristiwa kejahatan diduga dilakukan para pelaku, dengan cara membuka pintu kandang, kemudian merusak lampu penerangan, dan membawa kabur 3 ekor hewan sapi milik korban.

"Para pelaku ternyata hanya berhasil membawa kabur 1 ekor sapi menggunakan kendaraan roda empat, sementara 2 ekor sapi lainnya, yang belum sempat diangkut, akhirnya ditemukan oleh warga masyarakat, saat ditinggalkan beberapa ratus meter dari kandangnya," terangnya.

Petugas Kepolisian yang melakukan penyelidikan terkait peristiwa kejahatan tersebut, akhirnya berhasil mengidentifikasi keberadaan para pelaku, di wilayah Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara.

Tetapi, saat akan dir-

ingkus oleh Tim Gabungan Satuan Reskrim Polres Lampung Timur, Polsek Way Bungur, dibantu Polsek Bunga Mayang, dan Polres Tulang Bawang Barat, salah seorang pelaku yang berinisial NY melarikan diri.

"NY yang kemudian diketahui berada di jalan lintas Tulang Bawang Barat, sempat melakukan perlawanan terhadap petugas kepolisian yang berupaya menangkapnya, menggunakan senjata tajam jenis golok, sehingga terpaksa dilumpuhkan, dengan tindakan tegas dan terukur," jelasnya.

NY sempat dilarikan ke Puskesmas Mulyo Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat, untuk mendapatkan perawatan medis, tetapi nyawanya tidak tertolong.

Berdasarkan Data Pihak Kepolisian, NY diduga sudah beberapa kali melakukan aksi pencurian hewan ternak sapi, di Kabupaten Lampung Timur, yaitu antara lain di wilayah Kecamatan Way Bungur, Purbolinggo, Sekampung, Pekalongan, serta Batanghari Nuban, bahkan ternyata pelaku dan kawanannya ini, pernah beraksi di Kabupaten Lampung Tengah, Tulang Bawang, dan Pesawaran.

Untuk melengkapi berkas penyelidikan, Pihak Kepolisian juga telah mengamankan 1 unit mobil truk Isuzu Elf, senjata tajam jenis golok, Lampu Bokolam, dan Tali Karet Timba Sumur, sebagai barang bukti.

"Tersangka dijerat dengan pasal 363 KUHPidana tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara," tutup Kapoles. • Ius

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



BARESKRIM AMANKAN 11 TERSANGKA TPPU

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol. Ahmad Ramadhan (ketiga kiri) didampingi Wakil Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Kombes. Pol. Dani Kustoni (kedua kiri) memberikan keterangan pers saat Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam ungkap kasus di Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Jumat (8/9). Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipsiber) Bareskrim Polri berhasil amankan 11 orang tersangka TPPU terkait judi online dengan menyita barang bukti berupa 12 laptop, 21 unit handphone, dan satu kotak kartu simcard yang merupakan hasil patroli rutin untuk memberantas perjudian online.

Kapolri akan Kawal Pengambilan Lahan di Senayan yang Merupakan Aset Negara

Kapolri menekankan, lahan Hotel Sultan di Kawasan Senayan, merupakan milik negara dalam hal ini Sekretariat Negara.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ikut dalam rapat koordinasi bersama dengan Menko Polhukam Mahfud

MD dan Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, terkait permasalahan pengelolaan aset atau lahan GBK, Senayan, yang dikuasai PT Indobuildco,

yang kini berdiri Hotel Sultan milik Pontjo Sutowo.

"Hari ini, kita melaksanakan rapat koordinasi untuk mendalami dan mengambil langkah-langkah dalam mengambil kembali aset atau lahan milik negara yang saat ini dikuasai oleh PT Indobuildco," kata Listyo Sigit dalam jumpa pers di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta,

Jumat 8/9).

Dalam hal ini, Sigit menegaskan, Polri akan mengawal pengambilan kembali aset atau lahan milik negara. Ambil alih itu dilandasi dasar hukum yang kuat. Pasalnya, terkait lahan atau aset tersebut sudah ada keputusan perdata serta peninjauan kembali (PK) yang memutuskan memenangkan negara. Sehingga, lahan atau aset tersebut merupakan milik negara.

Dengan adanya keputusan hukum tersebut, Listyo Sigit menekankan, lahan atau aset GBK, Senayan, merupakan milik negara dalam hal ini, Sekretariat Negara.

"Tentunya langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah negara akan ambil langkah untuk mengambil kembali terhadap lahan atau aset yang dimiliki oleh negara. Tentunya, Polri akan kawal proses yang akan dilaksanakan untuk mengembalikan kembali aset atau lahan milik negara tersebut kembali ke negara," ujarnya.

Di sisi lain, Kapolri Listyo

Sigit menyebut, kepolisian akan mengawal adanya potensi pidana terkait dengan eksekusi pengembalian lahan atau aset tersebut yang tidak dilaksanakan oleh PT Indobuildco.

"Dan tentunya kami juga melihat bahwa ada keputusan yang bersifat eksekutorial yang tidak dilaksanakan oleh PT Indobuildco. Dan ini memunculkan potensi pidana baru, mulai dari masalah pidana umum maupun yang terkait dengan UU Tipikor," kata Listyo Sigit.

Listyo memastikan, kepolisian bakal melakukan upaya sebagaimana dengan aturan maupun putusan hukum yang berlaku terkait dengan lahan atau aset tersebut.

"Oleh karena itu kami akan kawal prosesnya. Baik proses pembebasan yang dilakukan berdasarkan aturan terkait pengembalian kembali aset maupun lahan. Maupun memproses potensi pidana baru yang muncul dari peristiwa-peristiwa hukum yang terjadi," katanya. • Ius

Sempat Jadi Buron, Dito Mahendra Ditangkap Polisi di Wilayah Bali

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri menangkap pengusutan Dito Mahendra yang sempat buron terkait kasus dugaan kepemilikan senjata api ilegal. Dito ditangkap di Bali pada Kamis (7/9).

"Iya (ditangkap di Bali)," kata Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro, kepada wartawan di Jakarta, Jumat (8/9).

Setelah tertangkap, Dito Mahendra ditransfer ke Jakarta untuk menjalani pemeriksaan intensif di Bareskrim Polri. "Kita laksanakan pemeriksaan dulu ya," ujar Djuhandhani.

Bareskrim Polri sudah menetapkan Dito Mahendra sebagai tersangka kasus senpi ilegal berdasarkan gelar perkara pada 17 April 2023. Dito disangka melanggar Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang (UU) Darurat Nomor 12 Tahun 1951.

Pasal itu berbunyi, 'tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba, memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya, atau mempunyai

dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyi, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, amunisi atau bahan peledak'.

Nama Dito sudah dimasukkan ke Daftar Pencarian Orang (DPO).

Bareskrim Polri meningkatkan status ke penyidik terkait dengan pengusutan pihak-pihak yang diduga membantu menyembunyikan Dito Mahendra dalam pelariannya dari kejaran polisi selama ini.

Penyidikan tersebut, berdasarkan dengan Pasal 221 KUHP. Bunyinya 'disebutkan pengertian obstruction of justice adalah suatu tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku yang terbukti berupaya untuk menghalang-halangi suatu proses hukum'.

Bawa Senpi

Anggota Dittipidum Bareskrim Polri mengatakan, saat ditangkap ternyata Dito sedang membawa senpi juga.

"Ada padanya kita juga mendapatkan sebuah senjata api lagi dan hari ini kita melakukan pemeriksaan," kata Dittipidum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro di Mabes Polri, Jumat (8/9).

Dito Mahendra ditangkap di sebuah vila di kawasan Cangu, Badung, Bali, pada Kamis (7/9) sekitar 14.30 Wita. Dito Mahendra ditangkap seorang diri dan tanpa perlawanan.

Sebelumnya, polisi telah menyita 9 senpi saat menggeledah rumah Dito Mahendra. Dengan penemuan senjata api saat penangkapan kemarin, total ada 10 senjata api yang ditemukan polisi dalam kasus Dito Mahendra.

"Jadi (total senjata api terkait kasus ada) 10," kata Djuhandhani.

Dito Mahendra sudah lama dicari aparat penegak hukum. Dito ditetapkan sebagai tersangka setelah ditemukannya sejumlah senjata api ilegal di rumahnya.

Ia sudah beberapa kali dipanggil penyidik Bareskrim Polri untuk diminta keterangan terkait senpi ilegal tersebut. Namun setidaknya dia sudah dua kali mangkang atau absen tanpa keterangan dari panggilan penyidik kepolisian.

Bareskrim lalu menetapkan Dito Mahendra ke daftar pencarian orang (DPO). Bareskrim juga menggandeng Densus 88 Antiteror Polri untuk mencari keberadaan Dito Mahendra. • Ius

Tulisan di TKP Jasad Ibu dan Anak di Depok, "Mungkin Saya dan Ibu Sudah Meninggal..."

JAKARTA (IM) - Jasad seorang ibu berinisial GAH (68) serta anak laki-lakinya berinisial DAW (38) ditemukan tinggal tengkorak di salah satu rumah, Perumahan Bukit Cinere, Depok, Kamis (7/9). Di lokasi tempat kejadian, ditemukan sepeck surat yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya Hengki Haryad mengatkan polisi menemukan surat yang tertulis dalam laptop.

"Jadi di sana tertulis, 'siapa pun yang membaca tulisan ini, mungkin pada saat melihat tulisan ini saya dan ibu saya sudah meninggal dunia,'" kata Hengki menjelaskan, Jumat (8/9).

Hengki enggan menyimpulkan bahwa tulisan itu merupakan pesan atau wasiat. Tulisan itu masih didalam oleh tim forensik digital.

"Lengkap ya isinya. Tetapi, kami enggak akan katakan sekarang. (Tulisannya) dalam bahasa Inggris ya, yang kami terjemahkan belum sempurna," ucap Hengki.

Pihak kepolisian masih harus mendalami pesan tersebut apakah benar ditulis salah satu orang di antara jenazah itu.

"Apakah memang ini tulisannya jenazah ini atau mungkin merupakan desepsi, kami enggak tahu. Mungkin ada orang juga yang menulis, kami enggak tahu," ucap Hengki.

Tulisan itu nantinya akan menjadi alat bukti yang akan menjadi petunjuk kepolisian soal apa yang terjadi sebelum

kedua orang dalam rumah itu sampai akhirnya tewas.

"Apakah ini matinya alami, natural. Apakah accident, kecelakaan? Apakah suicide, bunuh diri? Atau homicide, pembunuhan? Apakah gabungan dari berbagai analisis ini," tutur Hengki.

Kepolisian, ucap Hengki, bakal melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) ulang dan melibatkan Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia (Apsifor) untuk menganalisis secara retrospektif otopsi psikologi.

"Karena nanti dari tulisan itu, dalam bahasa Inggris ya tulisannya. Akan terlihat apakah memang ini adalah tulisan daripada jenazah, apa motivasinya," kata Hengki.

Seperti diketahui, penemuan mayat ini geger setelah salah satu warga setempat melapor kepada satpam perumahan bernama Jafar bahwa GAH dan DAW sudah lama tak terlihat. Jafar kemudian mengajak ketua RT setempat, Sony Wicaksono, untuk mengecek kediaman GAH dan DAW.

Jafar dan Sony tak langsung membuka ruang kamar mandi tersebut. Keduanya membuat laporan ke Polsek Cinere. Kepolisian bersama Jafar-Sony lalu membuka pintu kamar mandi dan menemukan jenazah GAH dan DAW. Di dekat jasad itu terdapat botol minuman kaca dan cokelat. Adapun kondisi cokelat itu hanya tersisa bungkusnya. Kedua korban dalam keadaan bersandar di dinding kamar mandi yang pintunya tidak terkunci. Keduanya disebut terakhir kali dilihat pada pertengahan Juli lalu. • Ius

FOTO: ANTARA



PENGUNGKAPAN NARKOBA MELALUI BANDARA ADI SOEMARMO

Kepala Badan Nasional Narkotika (BNN) Provinsi Jateng Brigjen Pol. Heru Pranoto (kiri) didampingi Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa (kedua kanan) dan Airport Security Screening Squad Leader Bandara Adi Soemarmo Hilman Fuadi (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan saat konferensi pers pengungkapan kasus narkoba jenis sabu-sabu di Kantor BBN, Solo, Jateng, Jumat (8/9). Tim Gabungan BNNP Jateng dan BNN Kota Surakarta menangkap dua orang kurir narkoba jenis sabu-sabu seberat satu kilogram yang dikemas dalam plastik teh cina warna emas melalui Bandara Adi Soemarmo Solo, dan keduanya terancam hukuman minimal 5 tahun penjara dan maksimal hukuman mati.